



BMKG

**PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA**

Jl. Angkasa I, No. 2, Kemayoran, Jakarta 10720
Telp. (021) 424 6321, Fax. (021) 424 6703, P.O.Box : 3540 JKT

TAHUN XXXI | No. 03 | MARET 2021

**ANALISIS HUJAN FEBRUARI 2021
DAN PRAKIRAAN HUJAN
APRIL, MEI DAN JUNI 2021**



TIM PENYUSUN BULETIN

Pengarah	: Drs. Herizal, M.Si Dr. Ir. Dodo Gunawan, DEA
Penanggung Jawab	: Supari, PhD
Pimpinan Redaksi	: Adi Ripaldi, M.Si Dr. Amsari Mudazkir Setiawan
Editor	: Marlin Denata, S.Tr Rosi Hanif Damayanti, S.Tr
Redaktur Analisis Dan Prakiraan Hujan	: Robi Muharsyah, M.Si Tiar Maharani, M.Sc Dian Nur Ratri, MSc Novi Fitrianti, S.Tr Damiana Fitria Kussatiti, S.Si Arda Yuswantoro, S.Kom Niken Wahyuni, S.Si
Redaktur Dinamika Atmosfer dan Laut	: Diah Ariefianty, S.Kom Syahru Romadhon, M.Si Mia Rosmiati, S.Si Suci Pratiwi, S.Tr Ridha Rahmat, S.Si Dyah Ayu Kartika, S.Si Hasalika Nurjannah, S.Tr Maolana Suci Mahmudin

ALAMAT REDAKSI

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Gedung B Lantai 2, Bidang Analisis Variabilitas Iklim
Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran
Jakarta 10720
Email : aii@bmkg.go.id, pdi@bmkg.go.id atau avi@bmkg.go.id

PENGANTAR

Buletin edisi Maret 2021 memuat informasi tentang analisis curah hujan yang terjadi pada bulan Februari 2021 dan prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan yaitu hujan bulan April, Mei dan Juni 2021. Dalam Buletin ini juga dibahas analisis dinamika atmosfer dan laut serta prakiraan *El nino Southern Oscillation (ENSO)*, *Indian Ocean Dipole (IOD)*, *Monsoon* dan suhu permukaan laut.

Analisis Hujan yang disajikan pada halaman 4 s/d 8 menunjukkan kondisi faktual curah hujan yang terjadi selama bulan Februari 2021 yang diperoleh berdasarkan data observasi dari stasiun BMKG, Pos Hujan kerjasama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan data satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation (GSMap)*.

Prakiraan hujan untuk 3 (tiga) bulan ke depan yaitu periode April, Mei dan Juni 2021 disajikan pada halaman 9 s/d 14, yang memuat Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan hingga 3 (tiga) bulan kedepan.

Selanjutnya untuk keperluan operasional di lapangan, diharapkan mengacu pada "informasi terbaru yang dikeluarkan BMKG setiap bulan" yang merupakan pemutakhiran dari prakiraan sebelumnya.

Jakarta, Maret 2021

Deputi Bidang Klimatologi

TTD

Drs. Herizal, M.Si

DAFTAR ISI

PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
I. RINGKASAN.....	1
II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT SERTA HUJAN BULAN FEBRUARI 2021	2
A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut Bulan Februari 2021.....	2
B. Analisis Curah Hujan Bulan Februari 2021	4
C. Analisis Sifat Hujan Bulan Februari 2021	5
D. Monitoring Curah Hujan Ekstrem Harian Bulan Februari 2021	6
E. Analisis Hari Tanpa Hujan Bulan Februari 2021	7
F. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Februari 2021	8
III. PRAKIRAAN HUJAN BULAN APRIL HINGGA JUNI 2021	9
A. Prakiraan Hujan Bulan April 2021.....	9
B. Prakiraan Hujan Bulan Mei 2021	11
C. Prakiraan Hujan bulan Juni 2021	13
LAMPIRAN	

I. RINGKASAN

Hasil monitoring dinamika atmosfer dan laut pada bulan Februari 2021 menunjukkan bahwa indeks ENSO (Nino 3.4) bernilai -0.94 yang menunjukkan kondisi La Nina dengan intensitas lemah. Sementara itu, Indeks Dipole Mode pada Februari 2021 bernilai 0.07 yang menunjukkan kondisi IOD netral. Kondisi rata-rata anomali suhu permukaan laut sekitar wilayah Indonesia pada Februari 2021 pada umumnya cenderung netral dengan anomali SST antara -2°C hingga +2°C. Suhu muka laut yang lebih hangat dari rata-ratanya (anomali positif) terjadi di perairan barat Sumatera bagian utara dan perairan utara Sulawesi hingga Papua dengan anomali suhu permukaan laut berkisar +0.5 °C hingga +2°C. Angin lapisan 850 mb pada bulan Februari 2021 menunjukkan bahwa hampir di seluruh wilayah Indonesia didominasi angin baratan atau Monsun Asia.

Pada bulan Februari 2021, sejumlah 69,6% mengalami curah hujan kategori menengah, 20,3% wilayah mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi, dan 10,1% mengalami curah hujan kategori rendah. Sedangkan analisis sifat hujannya menunjukkan bahwa 46,9% mengalami sifat hujan Bawah Normal (BN), 27,9% Normal (N), dan 25,2% Atas Normal (AN).

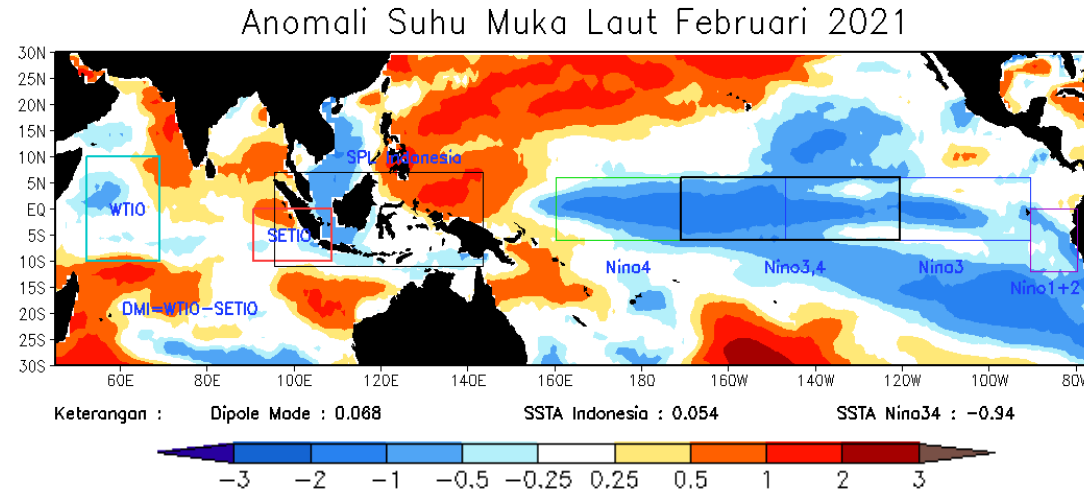
Sejumlah 14% titik mengalami curah hujan harian dengan kategori sangat lebat (> 100 mm/hari) kemudian 53% titik observasi mengalami curah hujan harian dengan kategori lebat (50 – 100 mm/hari). Hasil monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) *update* Februari 2021 menunjukkan sebanyak 38% titik pengamatan masih mengalami hujan, 62% jumlah titik pengamatan telah mengalami hari tanpa hujan, dengan rincian 52% HTH berturut-turut kategori sangat pendek, 4% kategori pendek, 3% kategori menengah, 2% kategori panjang, dan 1% kategori sangat panjang. di **Malang Rapat**, Kabupaten Bintan, **Provinsi Kepulauan Riau** selama 47 hari.

Prakiraan dinamika atmosfer dan laut mengindikasikan bahwa kondisi La Nina masih akan berlangsung setidaknya hingga periode Maret-April-Mei 2021. IOD diperkirakan tetap Netral hingga Agustus 2021. Anomali Suhu Permukaan Laut Indonesia pada bulan April-Juni 2021 diperkirakan menunjukkan kondisi bervariasi dengan dominan normal hingga hangat. Angin baratan atau Monsun Asia diperkirakan akan mendominasi/konsisten di wilayah Indonesia hingga Maret 2021.

II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT SERTA HUJAN BULAN FEBRUARI 2021

A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut Bulan Februari 2021

1. Sea Surface Temperature (SST)



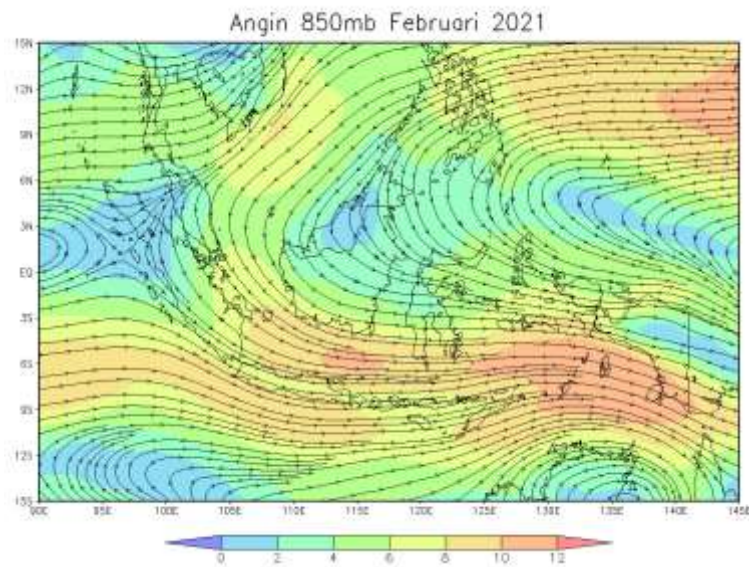
Februari 2021 terpantau Indeks Nino 3.4 kategori La Nina dan Indeks IOD kategori Netral.

Anomali suhu muka Laut (SST) di wilayah Nino3.4 pada Februari 2021 berada pada nilai dibawah ambang batas **La Nina** dengan **indeks Nino3.4 -0.94**. Anomali SST di wilayah Samudera Hindia terpantau pada Indeks **Indian Ocean Dipole (IOD) 0.07** menunjukkan kondisi **Netral**.

Sea Surface Temperature (SST) pada bulan Februari 2021 di wilayah Indonesia umumnya netral .

Kondisi rata-rata anomali suhu permukaan laut sekitar wilayah Indonesia Februari 2021 pada umumnya netral dengan anomali SST antara -2 s.d. 2 °C. Suhu muka laut yang lebih hangat dari rata-ratanya (anomali positif) terjadi di perairan barat Sumatera bagian Utara, perairan di utara Sulawesi hingga Papua dengan anomali suhu permukaan laut berkisar +0.5 °C hingga +2°C.

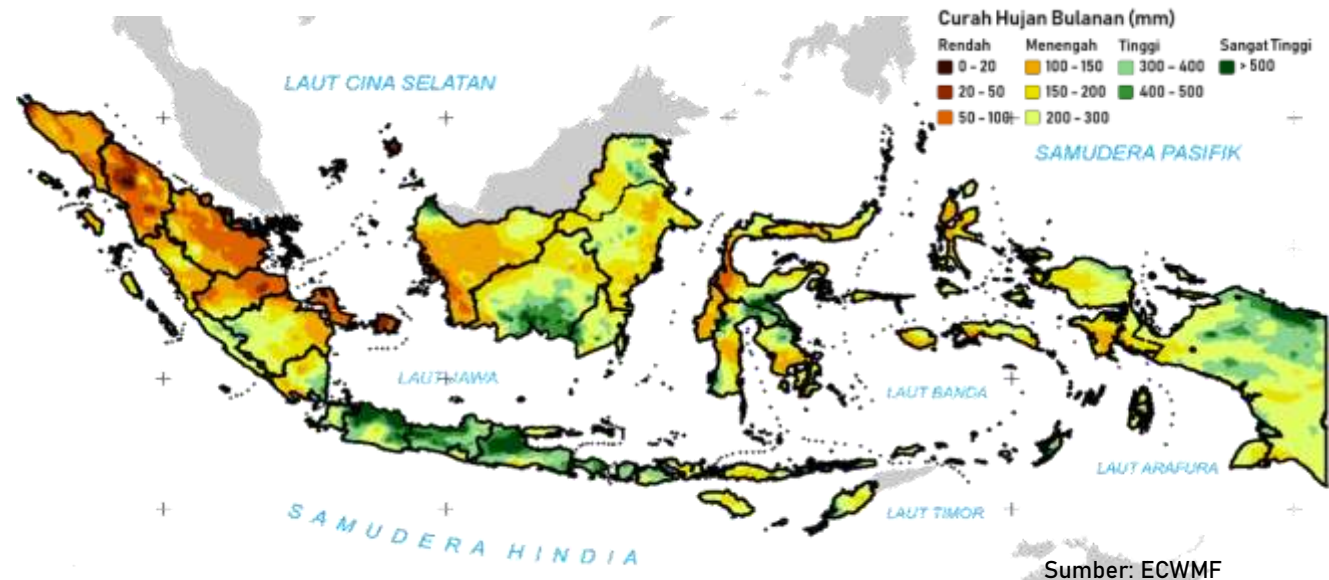
2. Sirkulasi Angin



Angin ketinggian lapisan 850 mb pada bulan Februari 2021 di wilayah Indonesia masih didominasi angin baratan atau angin monsun Asia. Zona konvergensi terbentuk memanjang dari Sumatera hingga ke Papua bagian Selatan.

B. Analisis Curah Hujan Bulan Februari 2021

mm/bulan		%wilayah
0-20		0%
20-50		1%
50-100		9%
100-150		17%
150-200		21%
200-300		32%
300-400		12%
400-500		5%
>500		3%



Pada bulan Februari 2021 wilayah Indonesia umumnya mengalami curah hujan Menengah.

Hasil analisis curah hujan pada bulan Februari 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 80% dari wilayah Indonesia mengalami curah hujan kurang dari 300 mm/bulan.

Sedangkan daerah dengan curah hujan lebih dari 300 mm/bulan meliputi sebagian Bengkulu, Lampung bagian selatan, sebagian Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Pulau Timor bagian selatan, Kalimantan Tengah bagian selatan, Kalimantan Utara bagian utara, Sulawesi Tengah bagian selatan, Sulawesi Selatan bagian utara, Sulawesi Tenggara bagian utara, sebagian Papua Barat, dan Papua.

C. Analisis Sifat Hujan Bulan Februari 2021

Sifat Hujan		%wilayah
0-50%		4%
31-50%		13%
51-84%		22%
85-115%		18%
116-150%		16%
151-200%		10%
>200%		17%



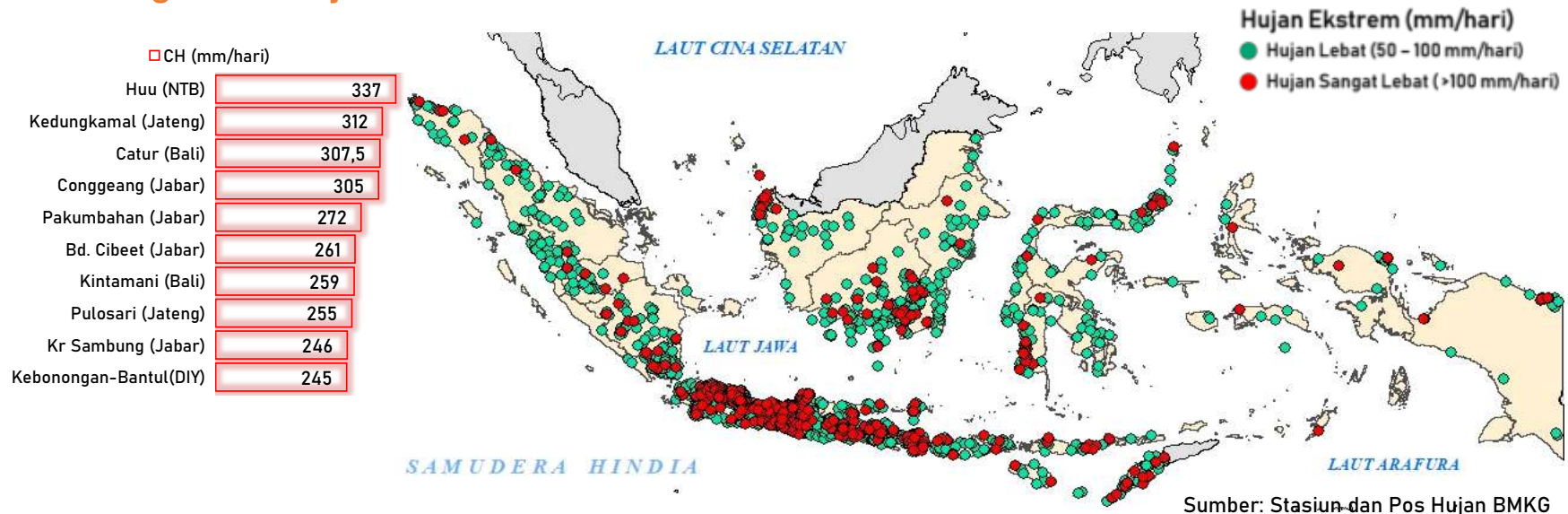
Sumber: BMKG dan GSMaP

Pada bulan Ferbruari 2021 wilayah Indonesia umumnya memiliki sifat hujan Bawah Normal (BN) hingga Normal (N).

Hasil analisis sifat hujan pada bulan Februari 2021 menunjukkan bahwa 57% dari wilayah Indonesia memiliki sifat hujan Bawah Normal (BN) hingga Normal (N).

Sedangkan daerah dengan sifat hujan Atas Normal (AN) meliputi Aceh bagian utara, Jawa Barat bagian utara, Jawa Timur bagian barat-utara, Kalimantan Tengah bagian selatan, sebagian Kalimantan Utara, sebagian Sulawesi Selatan, sebagian Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara bagian utara, Gorontalo, sebagian Sulawesi Utara, sebagian Maluku Utara, sebagian Papua Barat dan Papua bagian utara.

D. Monitoring Curah Hujan Ekstrem Harian Bulan Februari 2021

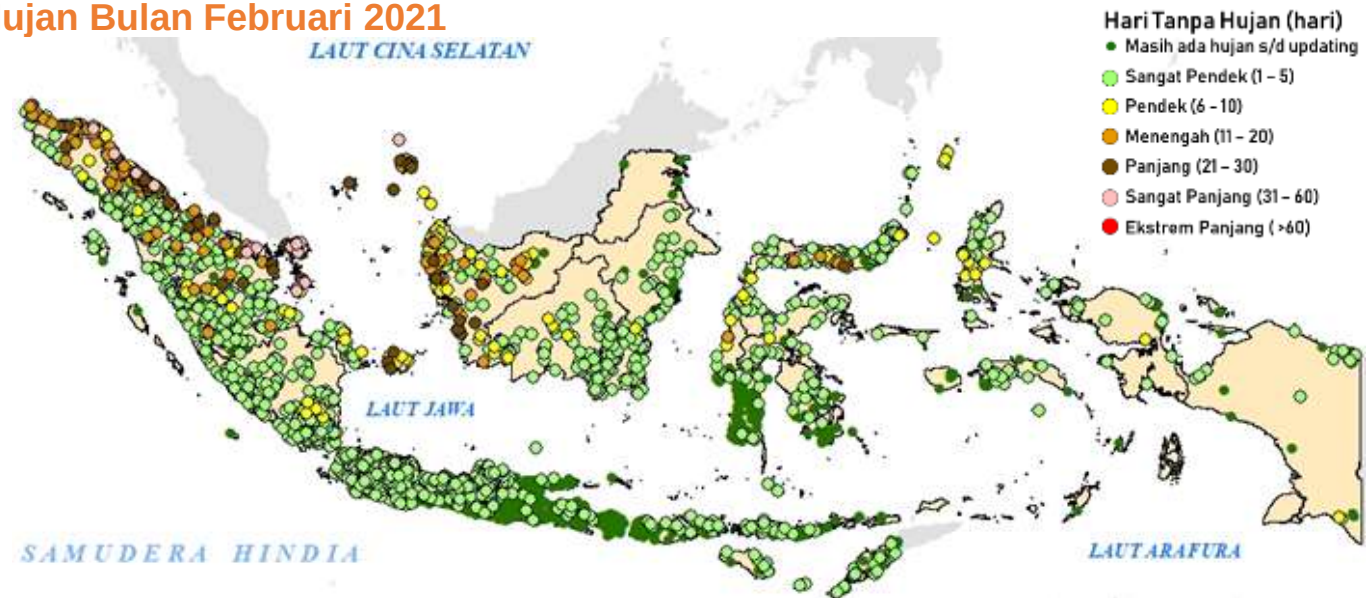


Februari 2021, curah hujan harian di Indonesia masih didominasi kriteria hujan lebat sebesar 53% dan hujan sangat lebat sebesar 14%.

Secara umum, hampir seluruh wilayah Indonesia pada bulan Februari 2021 mengalami hujan lebat. Hasil monitoring curah hujan ekstrem harian berdasarkan lebih dari 3700 Stasiun dan Pos Hujan BMKG menunjukkan kejadian hujan harian dengan kriteria lebat teramati sebanyak 53% dan hujan ekstrem dengan kriteria sangat lebat teramati sebanyak 14% dari sebaran titik observasi. Curah hujan >100 mm/hari terjadi di sebagian besar provinsi di Indonesia, kecuali Provinsi Bangka Belitung, Gorontalo, Sulawesi Barat, Kalimantan Utara dan Sulawesi Tenggara. Curah hujan tertinggi terjadi di **Dompus, Nusa Tenggara Barat** pada tanggal 28 Februari 2021 sebesar 337 mm/hari.

E. Analisis Hari Tanpa Hujan Bulan Februari 2021

	□ HTH (Hari)
Malang Rapat (Kepri)	47
Berakit (Kepri)	46
Tanah Jambo Aye (Aceh)	45
Teluk Sasa (Kepri)	45
Dompok (Kepri)	45
Ria Bintan Lagoi (Kepri)	45
Bukit Belah Raya (Kepri)	44
Selemut (Kepri)	40
Rangsang Pesisir (Riau)	39
Tebing Tinggi Timur (Riau)	39

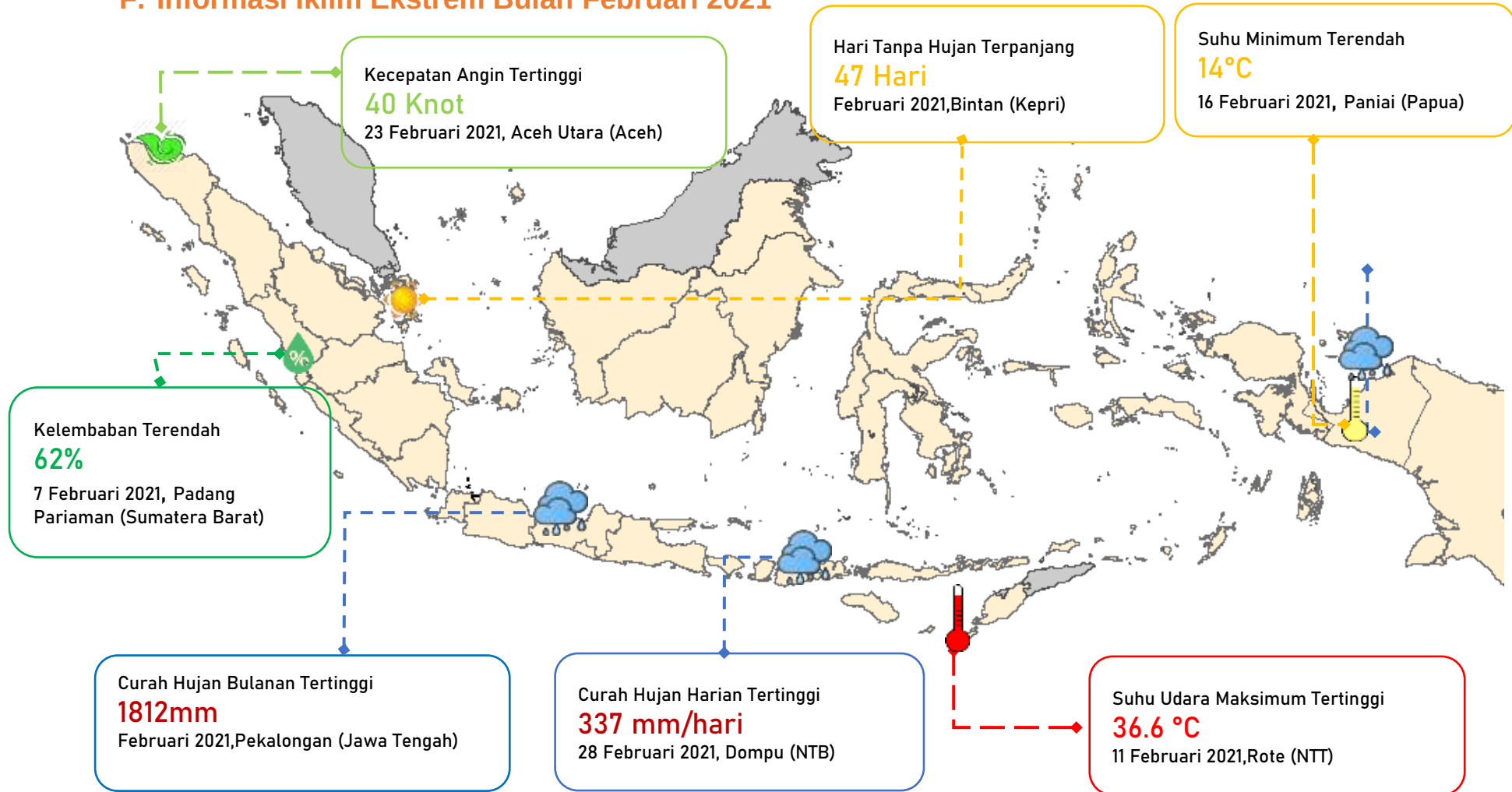


Sumber: Stasiun dan Pos Hujan BMKG

Hingga akhir bulan Februari 2021, sebanyak 62% titik pengamatan mengalami Hari Tanpa Hujan dan 38% masih mengalami Hari Hujan.

Analisis Hari Tanpa Hujan (HTH) sampai dengan tanggal 28 Februari 2021 menunjukkan titik pengamatan mengalami hari tanpa hujan yaitu sebanyak 62% selanjutnya 38% masih mengalami hujan. Secara umum, 52% jumlah titik pengamatan telah mengalami HTH berturut-turut kategori sangat pendek, 4% kategori pendek, 3% kategori menengah, 2% kategori panjang, dan 1% kategori sangat panjang. Tidak teramati adanya titik pengamatan yang memiliki nilai HTH ekstrem panjang. HTH terpanjang terjadi di **Malang Rapat, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau** selama 47 hari.

F. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Februari 2021

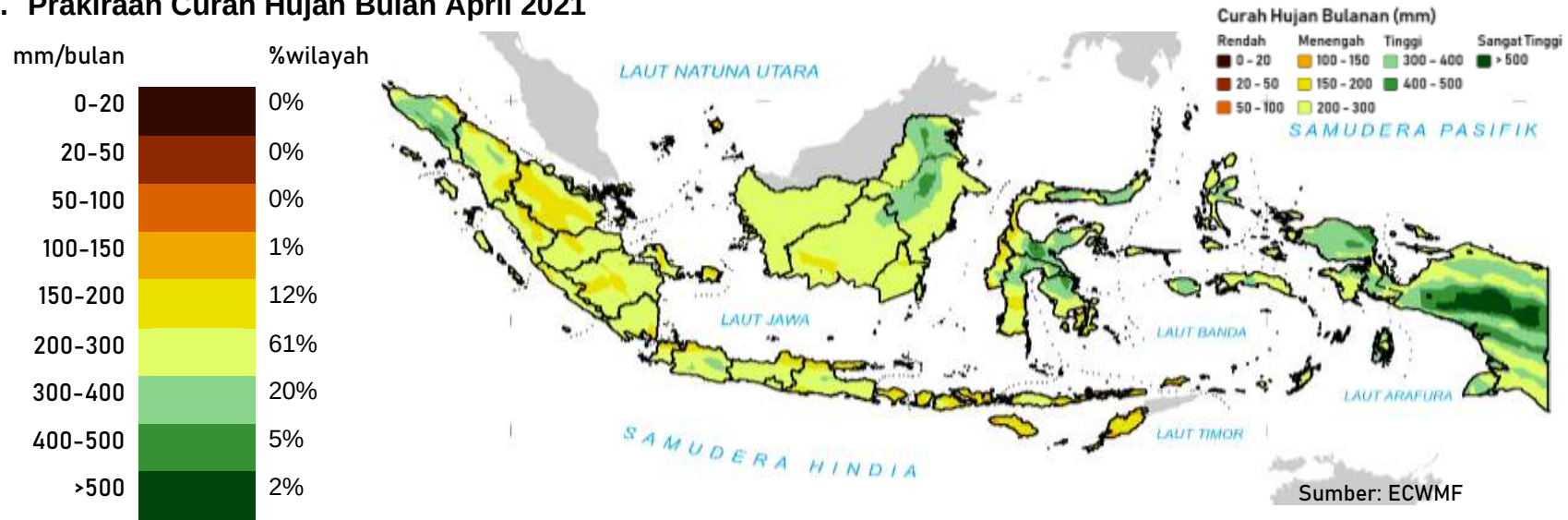


Sumber: Stasiun dan Pos Hujan BMKG

III. PRAKIRAAN HUJAN BULAN APRIL HINGGA JUNI 2021

A. Prakiraan Hujan Bulan April 2021

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2021



Pada bulan April 2021 wilayah Indonesia umumnya diperkirakan mengalami curah hujan Menengah.

Hasil prakiraan curah hujan pada bulan April 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 74% dari wilayah Indonesia diperkirakan mengalami curah hujan kurang dari 300 mm/bulan. Sedangkan daerah yang diperkirakan mengalami curah hujan lebih dari 300 mm/bulan meliputi Aceh, sebagian Sumatera Utara, sebagian Jawa Barat, sebagian Jawa Timur, sebagian Kalimantan Tengah, sebagian Kalimantan Timur, sebagian Kalimantan Utara, sebagian Sulawesi Utara, sebagian Gorontalo, sebagian Sulawesi Tengah, sebagian Sulawesi Barat, sebagian Sulawesi Selatan, sebagian Sulawesi Tenggara, sebagian Maluku Utara, sebagian Maluku, sebagian Papua Barat dan Papua.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2021

Sifat Hujan	%wilayah
0-30%	0%
31-50%	0%
51-84%	23%
85-115%	37%
116-150%	27%
151-200%	10%
>200%	3%



Sumber: ECMWF

Pada bulan April 2021 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN).

Hasil prakiraan sifat hujan pada bulan April 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 77% dari wilayah Indonesia diprakirakan memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN).

Sedangkan daerah yang diprakirakan memiliki sifat hujan Bawah Normal (BN) meliputi sebagian Aceh, sebagian Sumatera Utara, Sumatera Barat, sebagian Riau, Bengkulu, sebagian Jambi, sebagian Sumatera Selatan, Bangka Belitung, sebagian Banten, sebagian Jawa Barat, sebagian Jawa Tengah, sebagian Jawa Timur, sebagian Bali, sebagian NTB, sebagian NTT, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, sebagian Kalimantan Utara, sebagian Kalimantan Timur, sebagian Sulawesi Barat, sebagian Sulawesi Selatan dan sebagian Papua.

B. Prakiraan Hujan Bulan Mei 2021

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2021

mm/bulan	%wilayah
0-20	0%
20-50	0%
50-100	3%
100-150	10%
150-200	24%
200-300	44%
300-400	13%
400-500	3%
>500	2%



Sumber: ECMWF

Pada bulan Mei 2021 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami curah hujan Menengah.

Hasil prakiraan curah hujan pada bulan Mei 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 82% dari wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kurang dari 300 mm/bulan.

Sedangkan daerah yang diprakirakan mengalami curah hujan lebih dari 300 mm/bulan meliputi sebagian Aceh, sebagian Kalimantan Timur, sebagian Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, Gorontalo, sebagian Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, sebagian Sulawesi Selatan, sebagian Sulawesi Tenggara, sebagian Maluku Utara, sebagian Maluku, sebagian Papua Barat, dan sebagian Papua.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2021



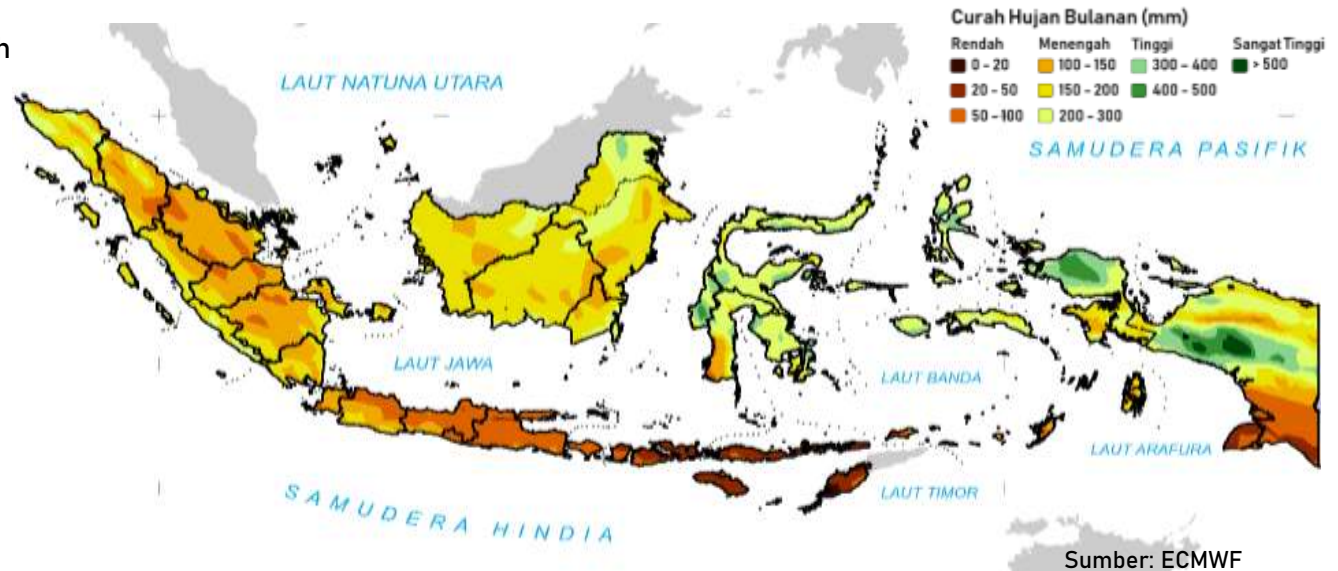
Pada bulan Mei 2021 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN).

Hasil prakiraan sifat hujan pada bulan Mei 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 82% dari wilayah Indonesia diprakirakan memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN). Sedangkan daerah yang diprakirakan memiliki sifat hujan Bawah Normal (BN) meliputi sebagian Sumatera Utara, sebagian Sumatera Barat, Riau, sebagian Jambi, sebagian Sumatera Selatan, sebagian Bangka Belitung, sebagian Banten, sebagian Jawa Tengah, sebagian Bali, sebagian NTB, sebagian NTT, sebagian Kalimantan Barat, sebagian Kalimantan Tengah, sebagian Kalimantan Timur, sebagian Kalimantan Utara, sebagian Sulawesi Selatan, sebagian Maluku, dan sebagian Papua.

C. Prakiraan Hujan Bulan Juni 2021

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2021

mm/bulan	%wilayah
0-20	0%
20-50	4%
50-100	11%
100-150	21%
150-200	33%
200-300	22%
300-400	6%
400-500	2%
>500	0%



Pada bulan Juni 2021 wilayah Indonesia umumnya diperkirakan mengalami curah hujan Menengah

Hasil prakiraan curah hujan pada bulan Juni 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 91% dari wilayah Indonesia diperkirakan mengalami curah hujan kurang dari 300 mm/bulan. Sedangkan daerah yang diperkirakan mengalami curah hujan lebih dari 300 mm/bulan meliputi sebagian Kalimantan Utara, subagian Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, sebagian Sulawesi Tengah, sebagian Sulawesi Tenggara, sebagian Maluku Utara, sebagian Maluku, sebagian Papua Barat, dan sebagian Papua.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2021

Sifat Hujan	%wilayah
0-30%	0%
31-50%	4%
51-84%	26%
85-115%	40%
116-150%	18%
151-200%	8%
>200%	4%



Pada bulan Juni 2021 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan memiliki sifat hujan Bawah Normal (BN) hingga Normal (N)

Hasil prakiraan sifat hujan pada bulan Juni 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 70% dari wilayah Indonesia diprakirakan memiliki sifat hujan Bawah Normal (BN) hingga Normal (N). Sedangkan daerah yang diprakirakan memiliki sifat hujan Atas Normal (AN) meliputi Aceh, sebagian Sumatera Utara, sebagian Sumatera Barat, sebagian Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, sebagian Banten, sebagian Jakarta, sebagian Jawa Barat, sebagian Yogyakarta, sebagian Jawa Tengah, sebagian Jawa Timur, sebagian Bali, sebagian NTB, sebagian NTT, sebagian Kalimantan Tengah, sebagian Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Gorontalo, sebagian Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, sebagian Sulawesi Selatan, sebagian Sulawesi Tenggara, sebagian Maluku Utara, sebagian Maluku, sebagian Papua Barat, dan sebagian Papua.

Lampiran 1

DATA CURAH HUJAN JANUARI
BEBERAPA LOKASI DI INDONESIA

No	Provinsi	Nama Tempat	Curah Hujan bulanan Februari Periode 1981 - 2010					Analisis Hujan Februari 2021	
			Rata-rata	Maks		Min		Curah Hujan mm	Sifat Hujan
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun		
1	Aceh	Sabang	125	333	1997	10	2007	17	BN
2		Lhokseumawe	67	202	1994	1	1987	70	N
3		Banda Aceh	102	381	1994	2	1987	91	N
4		Meulaboh	180	457	2008	2	1987	113	BN
5		Indrapuri	114	190	2004	39	1998	31	BN
6	Sumatera Utara	Medan	94	293	1984	4	1987	69	BN
7		Sampali	78	286	1998	3	2009	20	BN
8		Belawan	92	398	1999	3	2007	30	BN
9		Sibolga	303	487	1987	57	1997	70	BN
10		Gunung Sitoli	140	268	1994	45	1985	106	BN
11	Riau	Pakanbaru	168	418	1981	27	2002	75	BN
12		Rengat	150	342	1996	36	1987	91	BN
13	Kepulauan Riau	Batam	93	489	1995	4	1986	1	BN
14		Tanjung Balai	69	241	2003	0	1997	10	BN
15		Tanjung Pinang	101	330	1984	5	1989	4	BN
16		Tarempa	98	297	1984	1	1989	9	BN
17		Ranai	119	583	2001	2	2005	1	BN
18	Sumatera Barat	Dabo Singkep	98	475	1995	25	2005	2	BN
19		Teluk Bayur	225	445	2001	52	1997	81	BN
20		Padang	284	575	1992	36	1997	90	BN
21		Padang Panjang	231	456	1989	84	1983	228	N
22		Sicincin	320	649	2010	70	1997	199	BN
23	Jambi	Jambi	182	372	2010	19	2002	27	BN
24		Sultan Thaha_Jambi	188	343	2009	52	1987	49	BN
25		Kerinci	147	665	2008	9	1997	107	BN
26	Bengkulu	Pulau Baai	287	515	2001	148	1986	259	N
27		Bengkulu	282	549	2001	116	1986	285	N
28		Kepahyang	329	569	1995	149	1997	150	BN
29	Sumatera Selatan	Palembang	251	607	1990	88	2000	239	N
30		Kenten	215	457	1990	83	1987	159	BN
31	Lampung	Branti_Tanjung Karang	305	576	1995	103	2007	210	BN
32		Masgar	300	368	2010	180	2001	312	N
33		Kotabumi	305	632	2005	156	1997	164	BN
34		Astra Ksetra	302	475	1987	65	2002	0	BN
35	Bangka Belitung	Pangkal Pinang	114	330	1984	5	1989	39	BN
36	Banten	Serang	265	582	1989	94	1982	284	N
37		Pondok Betung	288	831	2007	154	1995	452	AN
38		Curug	275	562	2007	120	1986	459	AN
39		Cengkareng	330	803	2008	143	1997	473	AN
40	DKI Jakarta	Tanjung Priok	362	802	2002	60	1985	467	AN
41		Jakarta_OBS	354	793	2008	29	2000	604	AN
42	Jawa Barat	Darmaga_Bogor	412	580	2005	271	1999	450	N
43		Bandung	201	417	2005	75	1981	153	BN
44		Jatiwangi	412	660	2006	211	2000	648	AN
45	Jawa Tengah	Tegal	299	695	1989	107	2002	478	AN
46		Cilacap	306	1344	2001	72	2005	342	N
47		Semarang_Klimat	375	806	2008	82	1990	832	AN
48	Yogyakarta	Adisucipto	332	604	1995	114	1993	209	BN
49	Jawa Timur	Pacitan	301	577	2002	64	2005	364	AN
50		Madiun	318	692	1998	75	1984	251	BN
51		Surabaya_Juanda	342	716	2006	128	1990	414	AN

No	Provinsi	Nama Tempat	Curah Hujan bulanan Februari Periode 1981 - 2010					Analisis Hujan Februari 2021	
			Rata-rata	Maks		Min		Curah Hujan (mm)	Sifat Hujan
				mm	Tahun	mm	Tahun		
52	Jawa Timur	Malang_Karangploso	291	440	1998	60	2005	489	AN
53		Banyuwangi	236	434	1998	77	1988	409	AN
54		Kalianget	221	437	1991	101	1993	114	BN
55		Bawean	319	614	2001	138	1990	267	BN
56	Bali	Denpasar	306	627	1992	42	1990	384	AN
57		Negara	242	543	2004	95	1998	411	AN
59	Nusa Tenggara Barat	Ampenan	197	373	1997	35	2001	305	AN
60		Kediri	218	406	2000	66	1983	305	AN
61		Sumbawa Besar	300	544	1999	99	1982	445	AN
62		Bima	237	607	1991	35	2001	149	BN
63	Nusa Tenggara Timur	Ruteng	451	1062	2004	126	1982	154	BN
64		Maumere	201	407	1987	49	2005	378	AN
65		Larantuka	343	723	1987	41	1998	645	AN
66		Alor	252	545	2003	43	2006	276	N
67		Waingapu	160	282	2003	36	2010	205	AN
68		Rote	387	736	2003	68	2010	563	AN
69		Sabu	236	421	1994	30	1993	263	N
70		Kupang	422	1020	1992	134	2006	514	AN
71	Kalimantan Barat	Atambua	396	1124	1997	67	1990	459	AN
72		Sintang	238	539	1995	80	1993	108	BN
73		Putusibau	332	810	1995	97	1987	271	BN
74		Pontianak_Supadio	185	345	2006	36	1982	121	BN
75	Kalimantan Tengah	Ketapang	244	583	1990	98	1987	49	BN
76		Muara Tewe	272	435	2004	73	1998	143	BN
77		Pangkalan Bun	283	1191	1995	108	2008	119	BN
78		Sampit	314	513	2010	76	2000	492	AN
79	Kalimantan Selatan	Buntok	239	464	2006	24	2004	283	AN
80		Palangkaraya	277	573	1994	60	1998	443	AN
81		Banjarmasin	292	547	2003	154	2002	426	AN
82		Banjarbaru	274	478	1989	100	2002	483	AN
83	Kalimantan Timur	Kotabaru	225	470	1987	18	1983	285	AN
84		Longbawang	183	413	1997	3	1983	93	BN
85		Tarakan	203	482	1997	42	2004	195	N
86		Tanjung Redeb	207	432	1984	89	1987	152	BN
87	Sulawesi Selatan	Samarinda	189	413	1997	3	1983	150	BN
88		Balikpapan	214	376	2006	35	1983	135	BN
89		Makasar	591	1305	1996	87	1998	454	BN
90		Masamba	320	747	1989	97	2001	214	BN
91	Sulawesi Barat	Paotere	583	1136	1996	110	1998	434	BN
92		Maros	614	1112	1988	107	1998	396	BN
93		Majene	130	473	1988	17	1987	128	N
94		Palu	41	121	1982	1	1983	47	N
95	Sulawesi Tengah	Luwuk	83	185	2000	0	1998	158	AN
96		Poso	176	488	1996	34	1998	196	N
97		Toli Toli	194	376	2007	4	1998	340	AN
98		Kendari	216	304	2007	74	2000	105	BN
99	Sulawesi Tenggara	Kolaka_Pomala	555	2393	2010	66	2008	126	BN
100		Baubau_Betoambari	258	783	2005	86	1998	144	BN
101		Manado	364	899	2006	21	1998	269	BN
102		Naha	311	592	2000	72	1983	407	AN
103	Sulawesi Utara	Kayuwatu	356	959	2006	20	1998	357	N
104		Bitung	181	594	1991	18	1983	110	BN
105		Tondano	153	326	2001	28	1998	93	BN
106	Gorontalo	Gorontalo_Jalaludin	96	268	2000	1	1998	90	N

No	Provinsi	Nama Tempat	Curah Hujan bulanan Februari Periode 1981 - 2010					Analisis Hujan Februari 2021	
			Rata-rata	Maks		Min		Curah Hujan (mm)	Sifat Hujan
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun		
106	Maluku Utara	Ternate	200	454	2001	47	1983	115	BN
107		Labuha	149	435	1996	63	1992	173	AN
108	Maluku	Amahai	95	269	1984	27	1987	82	N
109		Saumlaki	281	484	1999	52	1990	587	AN
110		Tual	349	678	1997	146	2006	233	BN
111		Bandanaira	189	350	1989	30	1990	319	AN
112		Sanana	103	191	2001	8	2003	134	AN
113		Ambon	120	303	1988	0	2004	77	BN
114		Galela	206	558	1996	4	1998	296	AN
115		Namlea	256	616	1997	78	2001	236	N
116		Geser	163	263	1988	71	1990	154	N
117	Papua Barat	Sorong	156	349	1985	15	1987	178	N
118		Manokwari	265	498	2001	49	2007	449	AN
119		Ransiki	106	185	1981	23	1990	89	BN
120		Fakfak	230	477	1996	85	1994	289	AN
121		Kaimana	287	735	1999	57	1987	104	BN
122	Papua	Biak	441	873	1998	117	1982	279	BN
123		Serui	211	415	1999	86	1983	202	N
124		Nabire	196	387	1994	56	2010	100	BN
125		Jayapura	277	583	2009	77	1995	413	AN
126		Sentani	183	359	2007	71	1986	469	AN
127		Genyem	355	668	2007	159	2000	802	AN
128		Sarmi	211	643	1983	10	2005	446	AN
129		Timika	333	651	2000	71	1986	216	BN
130		Tanah Merah	351	631	1985	124	2005	247	BN
131		Merauke	273	520	2009	109	2000	183	BN

**DATA CURAH HUJAN APRIL S/D JUNI
BEBERAPA LOKASI DI INDONESIA**

No	Provinsi	Lokasi	Curah Hujan Bulanan April Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan Mei Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan Juni Periode 1981 - 2010				
			Rerata	Maks		Min		Rerata	Maks		Min		Rerata	Maks		Min	
			mm	mm	Tahun	Mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun
1	Aceh	Sabang	97	223	1981	15	1993	173	480	1983	8	1992	149	410	1984	0	1992
2		Lhokseumawe	87	206	1992	9	1998	126	322	1992	16	2008	64	206	2010	2	2004
3		Banda Aceh	114	373	1987	42	2009	157	522	1986	0	1994	98	352	1986	3	1999
4		Meulaboh	257	564	2010	56	1988	273	522	1986	53	1991	157	458	2000	5	1988
5		Indrapuri	144	238	2007	73	2002	104	214	2007	53	2001	70	145	2000	2	2002
6	Sumatera Utara	Medan	168	375	1985	34	1983	217	374	1984	60	2000	171	401	1994	9	1985
7		Sampali	110	321	2005	9	1990	165	351	2006	12	1996	133	236	2005	20	1984
8		Belawan	96	261	1999	0	2006	163	465	2001	10	1997	146	438	2006	24	1985
9		Sibolga	357	557	1996	163	2005	311	900	2002	81	1996	228	416	2010	68	1985
10		Gunung Sitoli	230	495	1997	82	2005	190	377	1991	68	1984	173	343	2007	55	1997
11	Riau	Pakanbaru	289	410	2004	85	2007	221	373	2010	104	1992	136	272	2010	23	1985
12		Rengat	252	393	1986	6	1990	160	409	2005	0	1981	139	268	1986	44	1982
13	Kepulauan Riau	Batam	167	285	1989	71	1984	190	351	2005	42	2003	166	278	2006	60	2003
14		Tanjung Balai	213	334	2001	38	1998	245	595	1998	83	2003	191	403	1998	71	1997
15		Tanjung Pinang	292	496	1990	0	1999	280	480	1994	0	1986	211	667	1986	72	2002
16		Tarempa	125	246	2002	17	1983	177	373	1982	24	1986	159	377	1996	21	2009
17		Ranai	136	375	1994	22	2004	182	287	1994	78	2010	201	376	2006	79	2004
18		Dabo Singkep	231	475	1982	23	1983	289	635	1987	106	2003	227	424	1994	44	2003
19	Sumatera Barat	Teluk Bayur	263	472	2001	139	1988	260	564	1995	28	1996	315	610	2008	23	1997
20		Padang	315	557	1981	46	1996	280	673	1986	27	1996	270	544	1998	75	1982
21		Padang Panjang	333	576	2001	58	1995	131	260	1999	6	2006	108	198	2005	35	2003
22		Sicincin	455	843	1981	79	1999	357	606	1993	97	1996	243	422	1996	122	2004
23	Jambi	Jambi	250	416	1999	184	2005	163	229	2008	92	2001	119	246	2000	13	1997
24		Sultan Thaha	250	427	1996	89	1998	176	306	1986	46	1996	106	259	2000	2	2003
25		Kerinci	162	429	2003	10	1999	132	356	2003	13	1996	86	759	1998	1	1997
26	Bengkulu	Pulau Baai	251	571	2009	110	1994	216	505	1995	68	1994	199	530	1987	36	1997
27		Bengkulu	267	498	2009	0	2003	217	521	1995	70	1994	167	332	1987	30	1997
28		Kepahyang	279	495	2002	133	1999	210	413	1989	77	2000	120	211	1987	14	1991
29	Sumatera Selatan	Palembang	284	529	2007	100	1983	173	355	2010	0	1981	139	276	1996	0	1983
30		Kenten	290	453	2000	0	1982	173	319	1981	48	2008	138	481	1990	9	2003

No	Provinisi	Lokasi	Curah Hujan Bulanan April Periode 1981 – 2010					Curah Hujan Bulanan Mei Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan Juni Periode 1981 - 2010				
			Rerata	Maks		Min		Rerata	Maks		Min		Rerata	Maks		Min	
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun
31	Lampung	Branti_Tanjung Karang	178	365	1984	59	1990	120	317	1981	19	2000	124	945	2008	4	1994
32		Masgar	176	295	2007	36	2001	135	316	1998	44	2000	99	288	2010	14	1997
33		Kotabumi	160	273	1997	38	1999	149	270	1991	30	2000	67	169	1995	0	2000
34		Astra Ksetra	219	442	2008	0	1999	132	373	1998	0	2003	81	257	1986	0	5x
35	Bangka Belitung	Pangkal Pinang	294	449	1986	133	2004	317	712	1994	115	2003	217	399	1986	72	2002
36	Banten	Serang	148	261	1996	47	2003	108	248	1987	0	2x	67	186	1984	0	2x
37		Pondok Betung	206	568	1992	72	1999	198	338	1984	62	1994	103	328	1995	2	2003
38		Curug	255	429	1993	79	1999	232	483	1986	76	2006	121	368	1998	4	1997
39		Cengkareng	116	217	2008	18	1999	105	313	1988	19	2008	45	177	2005	1	1997
40	DKI Jakarta	Tanjung Priok	128	433	1984	33	1982	76	330	1984	6	2003	57	212	1984	0	3x
41		Jakarta_OBS	160	369	2006	48	1999	116	237	1992	12	1996	71	187	1995	1	1991
42	Jawa Barat	Darmaga_Bogor	408	640	2004	164	2006	337	501	2003	198	2007	290	682	2005	169	2004
43		Bandung	250	462	2007	96	1999	171	390	1983	35	1991	81	237	1998	0	1994
44		Jatiwangi	263	580	1989	0	2005	127	215	2006	13	1994	75	335	1989	3	1994
46	Jawa Tengah	Tegal	153	277	2008	29	1988	98	251	1998	0	1990	59	158	2005	0	1994
47		Cilacap	286	709	1991	70	2008	292	608	2004	39	2008	203	573	1986	0	2008
48		Semarang_Klimat	198	413	1981	38	1988	148	354	2009	26	1994	94	324	2005	0	2003
49	Yogyakarta	Adisucipto	182	355	1998	2	1987	80	321	2010	0	3x	44	233	1998	0	4x
50	Jawa Timur	Pacitan	156	382	1998	0	1987	74	419	1983	0	1992	69	353	1986	0	1987
51		Madiun	206	527	1998	75	2003	76	283	1983	0	2002	48	255	1989	0	1983
52		Surabaya_Juanda	202	338	1991	91	1994	138	405	1983	2	1994	85	341	1986	0	1994
53		Malang_Karangploso	150	296	1993	24	2004	61	300	2010	0	1994	29	155	2001	0	1994
54		Banyuwangi	124	288	1999	4	1993	128	327	1985	4	1992	109	440	1999	1	1994
55		Kalianget	142	273	1983	8	2004	76	357	1983	0	1986	42	120	1983	0	1984
56		Bawean	162	387	1992	16	2004	126	315	2004	0	1985	87	300	2000	0	1982
57	Bali	Denpasar	118	442	2000	3	1987	70	301	2000	2	1982	43	197	1989	0	2002
58		Negara	162	344	1999	61	1990	108	355	2004	0	1991	77	302	2010	0	2002
59	Nusa Tenggara Barat	Ampenan	133	282	1992	20	2006	67	225	1981	0	1982	42	158	2001	0	1982
60		Kediri	193	352	1996	22	1986	86	202	1983	5	2003	49	116	1985	0	1987
61		Sumbawa Besar	132	244	2000	18	1987	34	175	2000	0	1982	15	86	1989	0	1983
62		Bima	124	282	1992	2	1997	59	244	1983	0	1982	6	49	1996	0	1981
63	Nusa Tenggara Timur	Ruteng	353	927	2002	82	1990	173	532	2010	0	1990	71	203	1986	0	2000
64		Maumere	97	290	1983	10	1986	23	76	1983	0	1982	10	122	1986	0	1982

No	Provinsi	Lokasi	Curah Hujan Bulanan April Periode 1981 – 2010					Curah Hujan Bulanan Mei Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan Juni Periode 1981 - 2010				
			Rerata	Maks		Min		Rerata	Maks		Min		Rerata	Maks		Min	
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun
65	Nusa Tenggara Timur	Larantuka	101	413	1995	0	1987	28	169	2010	0	1991	20	65	1999	0	1988
66		Alor	80	262	1995	0	1993	36	229	2000	0	2007	22	111	2007	0	1994
67		Waingapu	96	284	2000	0	2009	26	131	2000	0	1986	13	98	1985	0	1983
68		Rote	87	268	2000	0	2004	35	262	2000	0	1985	21	97	2007	0	1992
69		Sabu	71	226	1995	0	1997	16	81	2010	0	1997	13	101	1997	0	1988
70		Kupang	94	424	1991	2	2009	28	293	1995	0	1985	9	49	1986	0	1983
71		Atambua	151	559	1998	3	2009	30	133	1995	0	1994	18	107	1998	0	1982
72	Kalimantan Barat	Sintang	279	424	1997	138	2005	243	426	1993	59	2003	190	377	1992	11	1997
73		Putusibau	361	590	1995	194	1993	372	645	1993	177	2000	240	394	1992	45	1988
74		Pontianak_Supadio	304	556	2004	144	1985	264	610	1983	64	2000	214	543	1987	38	2004
75		Ketapang	266	548	1995	0	1997	242	457	2004	23	1996	192	383	1998	48	1997
76	Kalimantan Tengah	Muara Tewe	339	617	2006	149	1999	273	483	1984	159	2008	179	360	1993	18	1997
77		Pangkalan Bun	321	614	1986	145	1996	222	419	1988	114	1996	180	514	2006	58	2005
78		Sampit	401	887	2007	161	2008	257	497	2007	111	2000	193	335	2010	64	2004
79		Buntok	326	737	2003	161	2002	244	441	2006	129	2005	159	319	2006	52	2009
80		Palangkaraya	318	536	1987	136	1996	243	514	1984	64	2002	176	411	1994	4	1997
81	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	226	396	1984	0	2002	159	479	1984	50	2003	122	336	2000	11	1992
82		Banjarbaru	256	447	1981	57	1983	184	354	1983	37	2008	122	260	1998	24	2004
83		Kotabaru	193	317	1986	23	1983	223	499	1984	35	2003	224	718	2007	0	1990
84	Kalimantan Timur	Longbawang	176	385	2004	54	1983	207	514	2007	65	2002	174	366	2007	56	1982
85		Tarakan	339	491	2000	52	1998	319	483	1995	60	1986	325	663	2006	113	2003
86		Tanjung Redeb	181	438	1992	37	2005	171	305	2001	56	2005	149	300	1999	5	2005
87		Samarinda	199	385	2004	54	1983	216	431	1988	51	2008	178	363	1998	41	2009
88		Balikpapan	235	572	2001	38	1983	220	441	2003	54	1989	255	617	2006	66	1999
89	Sulawesi Selatan	Makasar	228	504	1989	74	1994	144	422	1990	39	1997	80	243	2001	0	1991
90		Masamba	441	1055	1998	221	1988	402	653	1983	161	2001	421	625	2010	203	1991
91		Paotere	212	615	2004	32	1994	65	181	1995	6	1996	51	180	2000	0	1987
92		Maros	254	578	1998	96	1987	148	430	2010	12	1986	83	197	2001	1	1987
93	Sulawesi Barat	Majene	146	343	1998	43	1983	134	265	1992	12	1991	100	267	2007	0	1987
94	Sulawesi Tengah	Palu	55	162	2009	4	1992	65	126	2005	10	1982	71	193	2000	7	1990
95		Luwuk	127	338	1992	51	1989	116	204	2010	26	2004	161	567	2006	52	1992
96		Poso	275	565	1995	79	2009	261	592	1988	110	2009	215	430	2007	45	2005
97		Toli Toli	145	252	2008	11	1992	164	361	1988	44	1990	231	432	1993	27	2004

No	Provinsi	Lokasi	Curah Hujan Bulanan April Periode 1981 – 2010					Curah Hujan Bulanan Mei Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan Juni Periode 1981 - 2010				
			Rerata	Maks		Min		Rerata	Maks		Min		Rerata	Maks		Min	
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun
98	Sulawesi Tenggara	Kendari	209	284	1998	149	1999	229	404	2000	31	2004	249	728	2000	37	2009
99		Kolaka_Pamola	267	423	2005	179	2006	231	288	2010	189	2005	193	315	2010	93	2009
100		Baubau_Betoambari	207	593	1985	35	1987	156	452	2010	38	1991	138	412	2000	13	1991
101	Sulawesi Utara	Manado	277	533	1984	88	1992	267	469	1984	82	1986	261	558	1982	17	1997
102		Naha	235	489	1989	22	1992	258	581	1988	78	2001	237	398	2002	1	1997
103		Kayuwatu	254	460	1989	82	1992	260	588	2010	93	1997	199	463	1982	3	1997
104		Bitung	168	430	2010	34	1992	195	439	1983	56	2002	185	407	2010	51	2005
105		Tondano	192	391	2004	16	1992	219	384	2006	110	2003	200	453	1998	2	1997
106	Gorontalo	Gorontalo_Jalaludin	138	266	2003	23	1983	167	378	2010	48	1989	133	290	2006	3	1997
107	Maluku Utara	Ternate	215	394	1994	81	1992	264	414	1988	101	2006	204	390	2006	0	1997
108		Labuha	200	327	2010	63	1990	183	317	2009	25	2000	190	450	2006	27	1997
109	Maluku	Amahai	186	343	1994	63	1985	213	362	1990	72	1986	327	722	1984	36	1987
110		Saumlaki	217	457	1984	5	1990	267	836	2000	8	2005	157	540	1999	0	1983
111		Tual	299	512	1983	112	1988	228	926	1983	43	1991	169	476	2006	0	2001
112		Bandanaira	271	522	1998	66	1987	298	611	1994	49	1997	277	927	1989	16	1987
113		Sanana	193	341	2008	51	1983	216	419	1999	108	1997	221	786	2000	11	1987
114		Ambon	212	576	1994	72	1983	393	843	1985	100	1997	571	2039	1984	52	1987
115		Galela	184	353	1984	89	1993	234	404	1988	64	1995	237	441	1998	112	1985
116		Namlea	130	356	1998	26	1996	84	232	2001	10	1989	94	257	1984	1	1992
117		Geser	229	461	2005	69	1985	254	702	1999	78	1997	243	680	2000	5	2003
118	Papua Barat	Sorong	224	541	1984	52	2006	305	601	1984	8	2006	315	638	2007	0	1982
119		Manokwari	299	759	1986	49	2005	150	304	1983	27	1986	131	340	2000	9	1997
120		Ransiki	128	293	1986	41	2008	107	187	1983	27	1986	116	326	1988	35	1992
121		Fakfak	258	497	2005	113	2007	220	444	1984	70	1992	215	375	1998	75	1991
122		Kaimana	259	502	1998	132	1985	221	333	2005	85	2009	265	593	2002	84	1997
123	Papua	Biak	380	681	1998	154	2002	319	590	2000	124	2002	283	662	1998	45	1997
124		Serui	279	620	2005	112	2006	329	1389	1994	95	1997	336	603	1985	41	1997
125		Nabire	242	525	1981	15	2009	293	868	1984	19	2005	218	659	1985	3	1997
126		Jayapura	259	537	1982	80	2003	195	418	1998	46	1993	193	480	1999	24	2007
127		Sentani	181	370	1996	72	1985	111	245	2007	34	2005	102	207	1981	38	2007
128		Genyem	280	497	1981	94	1984	183	309	2002	87	1993	145	268	1999	19	2010
129		Sarmi	238	722	1998	82	2008	225	595	1984	61	2006	207	361	1983	25	2003
130		Timika	427	800	1993	198	1992	410	809	1984	62	1995	490	1044	2002	41	1995
131		Tanah Merah	419	965	1996	138	2004	366	737	2010	81	1997	328	693	1998	34	1991
132		Merauke	254	665	2006	44	1997	112	296	1994	4	1988	52	198	1999	2	1992



BMKG

BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM

PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM

KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI

BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA